

ABSTRACT

Background: The first one thousand days of life, starting from conception to the age of two years, represent a critical period in determining the quality of a child's growth and development. This period is known as the Golden Period, Window of Opportunity, and Critical Period, during which the brain and motor skills of a child develop rapidly. At this stage, external stimulation is essential to ensure optimal growth and development. One effective form of stimulation is Baby Spa services.

Objective: This study aimed to analyze the implementation stages of Baby Spa at the Independent Midwifery Practice (BPM) of Suryati Rusli, Cot Teube, Gandapura Subdistrict, Bireuen District, in 2024. **Method:** This research employed a descriptive quantitative design with an observational approach, using univariate and bivariate analyses to examine data distribution and the relationships between variables.

Results: The univariate analysis showed that out of 46 respondents, 29 (63%) performed the Baby Spa procedures completely. Most practitioners had a high level of knowledge (43.5%), and the majority of facilities had complete infrastructure (54.3%). Bivariate analysis revealed a significant relationship between the practitioner's level of knowledge and the completeness of Baby Spa procedures ($p=0.000$), as well as a significant relationship between the availability of facilities and the completeness of Baby Spa implementation ($p=0.000$). **Conclusion:** Efforts are needed to improve human resource capacity through training and education, as well as to ensure the provision of adequate facilities and infrastructure so that Baby Spa services can be implemented optimally and provide maximum benefits for infant growth and development.

Keywords: Baby Spa, motor development, infant massage, facilities and infrastructure, practitioner knowledge

ABSTRAK

Latar belakang: Periode seribu hari pertama kehidupan, mulai dari dalam kandungan hingga usia dua tahun, merupakan masa yang sangat penting dan krusial dalam menentukan kualitas tumbuh kembang anak. Masa ini dikenal sebagai *Golden Period*, *Window of Opportunity*, dan *Critical Period*, di mana otak dan kemampuan motorik anak berkembang dengan sangat pesat. Pada masa ini, stimulasi eksternal sangat dibutuhkan agar anak mencapai tumbuh kembang yang optimal. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan adalah melalui pelayanan Baby Spa. **Tujuan:** untuk menganalisis tahapan pelaksanaan Baby Spa di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Suryati Rusli, Cot Teube, Kecamatan Gandapura, Kabupaten Bireuen pada tahun 2024. **Metode :** yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional, serta menggunakan analisis univariat dan bivariat untuk melihat distribusi data dan hubungan antar variabel. **Hasil:** analisis univariat menunjukkan bahwa dari 46 responden, sebanyak 29 orang (63%) telah melaksanakan tahapan Baby Spa secara lengkap. Sebagian besar pelaksana memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (43,5%) dan mayoritas tempat pelaksanaan memiliki sarana prasarana yang lengkap (54,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pelaksana dengan kelengkapan tahapan Baby Spa ($p=0,000$), serta hubungan yang signifikan pula antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kelengkapan pelaksanaan Baby Spa ($p=0,000$). **Kesimpulan:**

diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan edukasi, serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai agar pelayanan Baby Spa dapat dilakukan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi tumbuh kembang bayi.

Kata kunci: Baby Spa, perkembangan motorik, pijat bayi, sarana prasarana, pengetahuan pelaksana